

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pencarian persamaan regresi menggunakan program SPSS 16 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $\hat{Y} = 178.234 - 1.015 X$. Artinya : setiap perubahan satu satuan skor pada variabel X (kecenderungan perilaku asertif) akan diikuti oleh perubahan rata-rata -1.015 unit pada variabel Y (konformitas terhadap teman sebaya). Hasil koefisien korelasi sebesar $r = -0,669$ dan harga $r^2 = 0,447$. Hal ini menunjukkan bahwa 44,7% variasi yang terjadi pada konformitas terhadap teman sebaya pada siswa berhubungan dengan kecenderungan perilaku asertif. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan arah negatif antara kecenderungan perilaku asertif dengan konformitas terhadap teman sebaya pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Arah hubungan negatif menunjukkan bahwa jika nilai kecenderungan perilaku asertif siswa meningkat, maka konformitas siswa terhadap teman sebaya akan menurun. Demikian pula sebaliknya, jika kecenderungan perilaku asertif siswa rendah, maka konformitas siswa terhadap teman sebaya akan tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- a. Pihak sekolah perlu memikirkan cara-cara yang dianggap mampu menanamkan sikap asertif pada siswa. Adapun cara-cara yang dilakukan adalah dengan mengadakan bimbingan untuk merubah persepsi siswa akan pentingnya asertivitas atau melakukan training asertivitas.
- b. Siswa diharapkan dapat mengurangi konformitas terhadap teman sebaya melalui meningkatkan perilaku asertif, adapun dengan cara-cara yang dapat dilakukan adalah memahami lebih jauh nilai-nilai dan harapan yang ada pada diri, memunculkan rasa kepemilikan pada diri yang menyadari hak dan kewajibannya, melatih komunikasi yang jujur sesuai dengan yang dirasakan, dan dipikirkan terhadap individu lain.
- c. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti konformitas terhadap teman sebaya pada remaja disarankan untuk memperhatikan latar belakang kelompok-kelompok yang ada pada populasi penelitian, serta menyertai faktorlain yang diduga berpengaruh terhadap konformitas terhadap teman sebaya seperti penerimaan sosial dan kohesivitas kelompok.